



Siaran Pers
Pengadilan Distrik Suai
31 Maret 2015

Pengadilan Distrik Suai terus mendekatkan keadilan bagi masyarakat di daerah terpencil melalui pengadilan keliling

Pada tanggal 25-27 Maret 2015, Pengadilan Distrik Suai merealisasikan persidangan keliling di Distrik Ainaro yang merupakan bagian dari yuridiksi Pengadilan Distrik Suai. Persidangan keliling tersebut menyidangkan 28 kasus yang meliputi 24 kasus pidana dan 4 kasus perdata.

Melalui persidangan keliling tersebut, pengadilan menyimpulkan beberapa kasus dengan klasifikasi 5 kasus dihukum penjara namun ditangguhkan, 1 kasus dihukum dengan denda, 4 kasus masih dalam proses, 9 kasus dibebaskan dan 9 kasus lain ditunda karena terdakwa dan korban tidak hadir.

Kasus-kasus tersebut melibatkan 8 kasus penganiayaan biasa terhadap integritas fisik berkarakter kekerasan dalam rumah tangga, 3 kasus penganiayaan biasa terhadap integritas fisik, 2 kasus ancaman, 1 kasus perampokan, 1 kasus penyalahgunaan kepercayaan, 1 kasus pembunuhan biasa, 2 kasus pencurian berat, 1 kasus mengenai pembunuhan karena kelalaian, 1 kasus pengedaran uang palsu, 1 kasus pemilikan senjata ilegal, 1 kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur, 1 kasus pengrusakan berat dan pengrusakan biasa. Sementara kasus perdata melibatkan 1 kasus mengenai “pertemuan para orang-tua, 2 kasus mengenai pernyataan kehormatan dan 1 kasus mengenai pengaturan kewenangan penafkahan.

“JSMP menghargai upaya pengadilan karena terus mendekatkan keadilan kepada masyarakat di daerah pedalaman. JSMP berpendapat bahwa sebelum pengadilan di tingkat regional atau di tingkat distrik didirikan di setiap kotadadya, persidangan keliling merupakan pilihan praktis yang sangat responsif dalam konteks saat ini, “kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis Oliveira Sampaio.

Mekanisme ini sangat efektif karena dapat memfasilitasi akses masyarakat yang ekonominya lemah/miskin ke peradilan formal. Meskipun demikian, JSMP merekomendasikan agar proses tersebut tetap mempertahankan standar dan prinsip persidangan sesuai dengan proses yang berlaku untuk tidak mengurangi makna antara persidangan yang digelar di pengadilan distrik/negeri dan melalui persidangan keliling.

JSMP mengamati bahwa pengadilan, kejaksaan umum pembela umum dan kepolisian menjalin kerja sama yang sangat baik sebelum dan setelah persidangan. JSMP melihat bahwa polisi membantu mengantar para korban dan saksi ke tempat persidangan dan mengantar pulang mereka ketika persidangan selesai. Mayoritas masyarakat tersebut

tinggal di tempat yang jauh di mana mereka tidak dapat mengakses transportasi umum di tempat tinggal mereka dan beberapa persidangan selesai pada pukul 07.30 malam.

JSMP menganggap bahwa upaya tersebut merupakan sebuah praktek yang efektif dan efisien karena sebagai salah satu cara untuk melayani masyarakat dan menjamin keadilan bagi mereka yang terlibat dalam proses tersebut.

JSMP juga mengamati bahwa selain melakukan proses persidangan, melalui persidangan keliling ini; para hakim, jaksa penuntut umum dan pembela mengambil kesempatan untuk melakukan sosialisasi informasi hukum serta prosedur peradilan formal kepada masyarakat.

Dalam persidangan keliling tersebut, selain para pihak yang berkepentingan, hadir juga dari institusi relevan lain seperti polisi dan kepala desa yang pada saat itu menjadi saksi.

Persidangan keliling tersebut dipimpin oleh hakim Ketua Pengadilan Distrik Suai Alvaro Maria Freitas, Kejaksaan diwakili oleh Antonio Tavares, Jose Ello dan Pembela Umum diwakili oleh João Henrique de Carvalho dan Manuel Amaral.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org